

**PENGARUH MANAJEMEN PAJAK DAN KINERJA PERUSAHAAN  
TERHADAP *TRANSFER PRICING* SEBELUM DAN SAAT PANDEMI  
COVID-19**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2019-2020)**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**AMELLIA RESTIANI  
1711031011**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDARLAMPUNG  
2021**

**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF TAX MANAGEMENT AND COMPANY PERFORMANCE ON  
TRANSFER PRICING BEFORE AND DURING  
THE COVID-19 PANDEMI.**

*(Empirical Study on Manufacture on the Indonesia Stock Exchange  
2019-2020 Period)*

**By**

**Amellia Restiani**

*This study aims to analyze the effect of tax management and company performance on transfer pricing before and during the Covid-19 pandemic and analyze differences in tax management, company performance, and transfer pricing before and during the Covid-19 pandemic. The tax management variable was measured by using the Cash Effective Tax Ratio proxy. The company's performance variable was measured using the profitability ratio as proxied by the Ratio on Assets and the leverage ratio as proxied by the Debt to Assets Ratio. Meanwhile, the dependent variable in this study was transfer pricing and was measured by related party transactions. This study used secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The sample used in this study was the manufacturing sector company for the 2019-2020 period with a purposive sampling method so that 198 sample companies were obtained from 193 population companies. Data analysis of this study used logistic regression analysis and difference test with IBM SPSS Statistics 26 program. The results of this study indicated that tax management has a significant negative effect on transfer pricing. Meanwhile, profitability ratios and leverage ratios have no effect on transfer pricing. Tax management and profitability ratios have differences before and during the Covid-19 pandemic. While the leverage ratio and transfer pricing have no difference before and during the Covid-19 pandemic.*

**Keyword: Tax Management, Profitability Ratio, Leverage Ratio, Transfer Pricing, Covid-19**

## ABSTRAK

### **PENGARUH MANAJEMEN PAJAK DAN KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP *TRANSFER PRICING* SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode  
2019-2020)**

Oleh

**Amellia Restiani**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen pajak dan kinerja perusahaan terhadap *transfer pricing* pada sebelum dan saat pandemi Covid-19 dan menganalisis perbedaan manajemen pajak, kinerja perusahaan, dan *transfer pricing* sebelum dan saat pandemi Covid-19. Variabel manajemen pajak diukur dengan menggunakan proksi *Cash Effective Tax Ratio*. Variabel kinerja perusahaan diukur menggunakan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Ratio on Assets* dan rasio *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Assets Ratio*. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *transfer pricing* yang diukur dari transaksi pihak berelasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur periode 2019-2020 dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 198 perusahaan sampel dari 193 perusahaan populasi. Analisis data menggunakan analisis regresi logistik dan uji beda dengan program IBM SPSS *Statistics 26*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *manajemen pajak* berpengaruh negatif signifikan terhadap *transfer pricing*. Sedangkan rasio profitabilitas dan rasio *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *transfer pricing*. Manajemen pajak dan rasio profitabilitas memiliki perbedaan sebelum dan saat pandemi Covid-19. Sedangkan rasio *leverage* dan *transfer pricing* tidak memiliki perbedaan sebelum dan pandemi Covid-19.

**Kata kunci: Manajemen Pajak, Rasio Profitabilitas, Rasio *Leverage*, *Transfer Pricing*, Covid-19**

**PENGARUH MANAJEMEN PAJAK DAN KINERJA PERUSAHAAN  
TEHADAP *TRANSFER PRICING* SEBELUM DAN SAAT PANDEMI  
COVID-19**

**(Studi Empiris Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020)**

**Oleh**

**AMELLIA RESTIANI**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA AKUNTANSI**

**Pada**

**Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDARLAMPUNG  
2021**

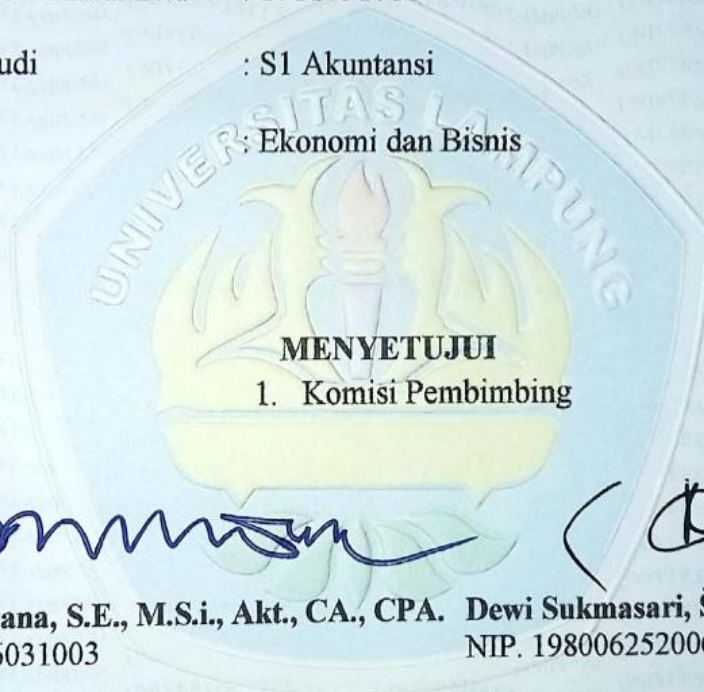
Judul Skripsi : **PENGARUH MANAJEMEN PAJAK DAN KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP TRANSFER PRICING SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020)**

Nama Mahasiswa : *Amellia Restiani*

Nomor Pokok Mahasiswa : 1711031011

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



*[Signature]*

**Prof. Dr. Einde Evana, S.E., M.S.i., Akt., CA., CPA.**  
NIP. 195606201986031003

*[Signature]*

**Dewi Sukmasari, S.E., M.S.A., CA., Akt.**  
NIP. 198006252006042001

2. Ketua Jurusan Akuntansi

*[Signature]*

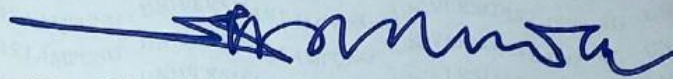
**Prof. Lindrianasari, S.E., M.Si., Akt., C.A.**  
NIP. 197008171997032002



**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

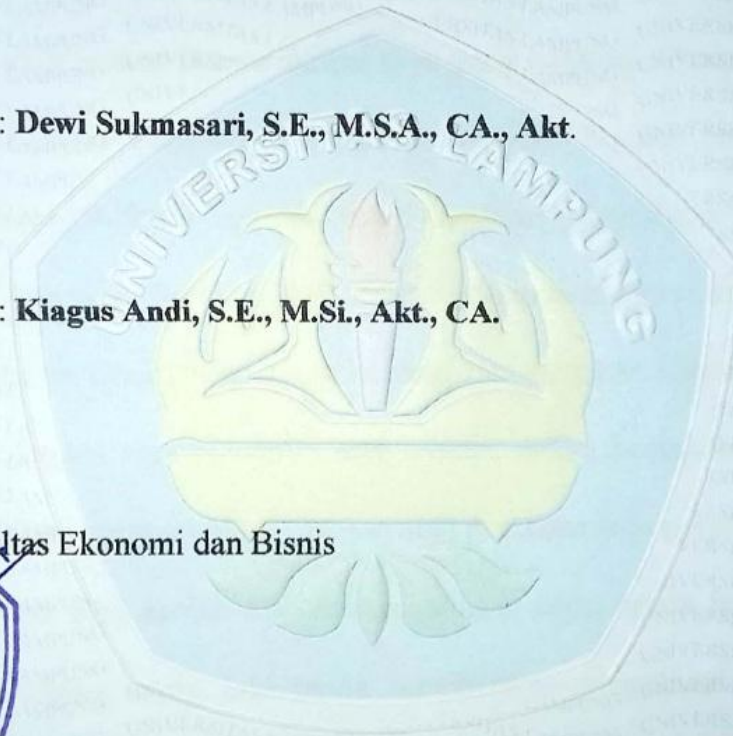
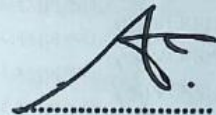
Ketua : **Prof. Dr. Einde Evana, S.E., M.S.i., Akt., CA., CPA** .....



Sekretaris : **Dewi Sukmasari, S.E., M.S.A., CA., Akt.**



Penguji : **Kiagus Andi, S.E., M.Si., Akt., CA.**



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**Dr. Nairobi, S.E., M.Si.**  
NIP. 196606211990031003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **23 November 2021**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama : Amellia Restiani**

**NPM : 1711031011**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Manajemen Pajak dan Kinerja Perusahaan terhadap *Transfer Pricing* Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020)” adalah benar hasil karya saya sendiri.

Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya, selain itu atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandarlampung, 27 November 2021  
Penulis



**Amellia Restiani**



## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Payakabung, pada tanggal 31 Mei 1999 dengan nama lengkap Amellia Restiani dan merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Amirrudin dan Ibu Tuti Restuni. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 8 Indralaya Utara pada tahun 2005-2011, selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Indralaya pada tahun 2014, dan kemudian menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Indralaya pada tahun 2017. Pada tahun 2017, penulis diterima sebagai mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri). Organisasi internal kampus yang pernah diikuti penulis yaitu BEM Unila sebagai staff bendahara kabinet periode 2018-2019, Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMAKTA) FEB Unila sebagai anggota periode 2017-2018, UKM Sepak Bola Unila periode 2019 dan 2020 sebagai sekretaris umum, dan Forkom Bidikmisi Universitas Lampung periode 2019-2020 sebagai kepala divisi kesekretariatan.



## **PERSEMBAHAN**

### *Alhamdulillahirobbilalamin*

Puji syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini. Shalawat teriring salam selalu disanjungagungkan kepada Nabi Muhammad SAW.

**Kupersembahkan skripsi ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang yang tulus kepada:**

**Kedua orang tuaku, Papa tercinta Amirrudin dan Mama tercinta Tuti Restuni.**

Terimakasih atas segala cinta dan kasih sayang yang tiada tara, pengorbanan yang tiada berujung, yang selalu memberikan doa tiada henti, nasihat yang bermanfaat, kekuatan dalam segala kondisi, dan selalu memberikan dukungan untuk menggapai cita-citaku. Semoga Allah senantiasa memberikan Rahmat dan perlindungan di dunia dan akhirat, Aamiin.

**Kakak dan adikku tersayang, Amrullah Ar Rasyid dan Amanda Tryana Revalina,**

yang selalu membantu serta memberikan doa dan semangat selama ini.

**Seluruh keluarga, sahabat dan teman-temanku** yang selalu memberikan semangat,

doa, dan dukungan tiada henti.

## **MOTTO**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

**(Q.S. Al-Baqarah: 286)**

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”.

**(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)**

“Setiap orang berlari dengan tempo yang berbeda”

**(Boku no Sakura – JKT48)**

## SANWACANA

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Manajemen Pajak dan Kinerja Perusahaan terhadap *Transfer Pricing* sebelum dan saat pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, do'a dan bantuan selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Akt., C.A. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Bapak Prof. Dr. Einde Evana, S.E., M.S.i., Akt., CA., CPA. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah membimbing penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini. Apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas perhatian, waktu, tenaga, dan pikiran yang tuncurahkan selama membimbing penulis.

5. Ibu Dewi Sukmasari, S.E., M.S.A., CA., Akt. selaku Dosen Pembimbing Pendamping atas ketersediaannya memberikan waktu, memberikan motivasi, mendengarkan keluhan, memberikan bantuan dan sangat peduli kepada penulis serta saran yang bermanfaat selama proses penyusunan skripsi ini. Apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas perhatian, waktu, tenaga, dan pikiran yang tuncurahkan selama membimbing penulis.
6. Bapak Kiagus Andi, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Drs. A. Zubaidi Indra, M.M., CA., CPA. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan nasihat kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya, serta pembelajaran selama proses perkuliahan berlangsung.
9. Seluruh staf akademik, administrasi, tata usaha, para pegawai serta staf keamanan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
10. Kedua orang tuaku tercinta, Papa Amirrudin dan Mama Tuti Restuni yang selalu memberikan kasih sayang yang tulus, do'a yang tiada henti, semangat dan dukungan disaat titik terendahku. Terimakasih untuk segala pengorbanan dan kepercayaan untuk menggapai cita-cita. Semoga Allah SWT memberikan balasan dan kebahagiaan yang luar biasa indah untuk mama dan papa di dunia maupun di akhirat.



11. Mamasku, Amrullah Ar Rasyid. Terimakasih atas dukungan dan doa'nya. Semangat menuju sarjana!
12. Adikkku Amanda Tryana Revalina. Terimakasih atas semangat serta dukungannya. Semoga selalu diberi kelancaran menggapai cita-citanya.
13. Seluruh keluarga besarku, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih atas doa, dukungan, motivasi, serta nasihat yang telah kalian berikan kepadaku.
14. Sahabatku sevenwa. Noer, Yosi, Dessy, Widya, Agik, dan Okta, terimakasih buat do'a dan semangat yang selalu diberikan. Terimakasih sudah sering mendengarkan keluh kesaku walau sampai sekarang selalu omong kosong mau ke sini hehe. Semoga persahabatan kita selalu terjalin meski terpisah jarak dan kesibukan masing-masing.
15. Teman, sahabat kosan dan seperantauanku, Melisa Trisiana yang baik hati walaupun lelet sekali. Terimakasih atas waktu canda dan tawa, sudah banyak membantu selama ini dan maaf karena sering direpotkan.
16. Zikry yang selalu sabar dan baik hati. Terimakasih sudah sering mendengarkan curhat, banyak membantu dan direpotkan selama di kosan.
17. Doa'ibu, Hellen, Anggin, Uci. Terimakasih untuk semua canda tawa dan sudah menjadi teman berbagi tugas-menugas perkuliahan dan berbagi cerita keluh kesah. Terimakasih atas semua bantuannya. Do'a terbaik untuk kalian semua.
18. Terimakasih juga Muhamad Reza. Terimakasih atas semangat, dukungan, dan do'anya. Terimakasih sudah banyak membantu selama proses penyusunan skripsi dan sering direpotkan dalam banyak hal. Semangat terus ya!

19. Keluarga Forkom Bidikmisi Unila khususnya pimpinan 2017, Puji, Mia, Asha, Fai, Husnul, Gandy, Fajar, Kiko, Ninda, Yola, Anjani, Galuh, Kosasi, Titi, Tisas, dan Denis. Terimakasih atas waktu, cerita, pelajaran, dan pengalaman yang berharga. Terimakasih sudah menjadi tempat tertawa di saat sedang pusing perkuliahan.
20. Adik-adik divisi kesekretariatan forkom, Ira dan Nia. Terimakasih atas bantuannya dalam meringankan beban. Terimakasih juga untuk semua do'a dan semangatnya. Semoga diperlancar menuju sarjana kalian.
21. Temanku Eka Fitriani. Terimakasih atas dukungan dan do'a yang sudah diberikan. Terimakasih untuk semuanya. Do'a yang terbaik untukmu.
22. Dasa, Yongki, Nauval, teman mabaku. Terimakasih atas bantuannya selama kuliah. Semangat buat prosesnya di kuliah dan organisasi, do'a yang terbaik untuk kalian.
23. Teman-teman Akuntansi Ganjil 2017, Yongki, Ira, Vrilly, Salsa, Marsha, Dila, Anggi, Winda, Bela, Octa, Desma, Ratih, Yesi, Bambang, Hadi dan semua teman-teman yang lain yang telah kebersamai dan saling mendukung selama menjalani masa perkuliahan.
24. Teman-teman satu perbimbingan, Angel, Nova, Anton, Raihan, dan Hilery yang selalu saling memberi informasi. Terimakasih karena telah kebersamai dan saling memberi dukungan.
25. Eka Sandra, teman seperbimbingan. Terimakasih untuk semangatnya, semoga selalu saling mendo'akan. Semangat Eka!

26. Kak Sigit dan Kak Arif, terimakasih kak untuk semangat, do'a, serta nasehat yang sering diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
27. Teman-teman dan kakak-kakak di UKM Sepak Bola. Terimakasih untuk banyak pelajaran dan pengalamannya. Kakak-kakak yang sering memberi semangat dan nasehat, terimakasih banyak.
28. Teman-teman seperantauan, Julek, Adel, Nada, Ronaldo, Fifah. Semangat menggapai cita-cita.
29. Sikok, Sari, Mae, Fifah, Varen, Messa, Jilan, Ilham, Yahya, Abdan, Agung, Farhan, Rai, Dendi, dan Fahry. Terimakasih atas semua bantuannya teman-teman dari maba.
30. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih atas segala dukungan dan doa bagi keberhasilan dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi.

Atas bantuan dan dukungannya, penulis mengucapkan terimakasih, semoga mendapat balasan dari Allah SWT. penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam proses penulisan skripsi ini, maka penulis mengharapkan adanya kritik ataupun saran yang dapat membantu penulis dalam menyempurnakan skripsi ini. Demikianlah, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Bandarlampung, 27 November 2021

Penulis,

Amellia Restiani

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>2</b>
2.1 Landasan Teori.....	2
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	2
2.1.2 Manajemen Pajak.....	10
2.1.3 Kinerja Perusahaan .....	11
2.1.4 <i>Transfer Pricing</i> (Harga Transfer).....	12
2.2 Penelitian Terdahulu .....	13
2.3 Hipotesis Penelitian .....	14
2.3.1 Pengaruh Manajemen Pajak terhadap <i>Transfer Pricing</i> Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 .....	14
2.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Transfer Pricing</i> Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 .....	15
2.3.3 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Transfer Pricing</i> Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 .....	16
2.3.4 Perbedaan Manajemen Pajak Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 .....	17
2.3.5 Perbedaan Profitabilitas Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	17
2.3.6 Perbedaan <i>Leverage</i> Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 .....	18
2.3.7 Perbedaan <i>Transfer Pricing</i> Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	19



2.4	Kerangka Pemikiran.....	20
<b>III.</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
3.1	Populasi dan Sampel Penelitian .....	21
3.1.1	Populasi Penelitian.....	21
3.1.2	Sampel Penelitian .....	21
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	22
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	22
3.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasi Variabel .....	22
3.4.1	Variabel Penelitian.....	22
3.4.2	Definisi Operasional Variabel .....	23
3.5	Metode Analisis Data.....	24
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif .....	24
3.5.2	Analisis Regresi Logistik.....	25
3.5.3	Uji Beda .....	27
<b>IV.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	28
4.2	Analisis Data.....	28
4.2.1	Analisis Deskriptif .....	28
4.2.2	Hasil Uji Regresi Logistik .....	31
4.2.3	Hasil Uji Hipotesis.....	34
4.2.4	Uji Beda .....	36
4.2.5	Pengaruh Manajemen Pajak Terhadap <i>Transfer Pricing</i> Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 .....	43
4.2.6	Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Transfer Pricing</i> Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 .....	45
4.2.7	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Transfer Pricing</i> Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 .....	46
4.2.8	Perbedaan Manajemen Pajak Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 .....	47
4.2.9	Perbedaan Profitabilitas Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	50
4.2.10	Perbedaan <i>Leverage</i> Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 .....	53
4.2.11	Perbedaan <i>Transfer Pricing</i> Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	55
<b>V.</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>58</b>

5.1	Kesimpulan .....	58
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	59
5.3	Saran .....	59

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil <i>Purposive Sampling</i> .....	28
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	29
Tabel 4.3 <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit</i> .....	32
Tabel 4.4 Hasil Uji Keseluruhan Model .....	33
Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	34
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Regresi .....	35
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Manajemen Pajak .....	36
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Wilcoxon sign rank test</i> Manajemen Pajak .....	37
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Wilcoxon Test Statistic</i> Manajemen Pajak .....	37
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Profitabilitas .....	38
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Wilcoxon Sign Rank Test</i> Profitabilitas .....	38
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>Wilcoxon Test Statistic</i> Profitabilitas .....	38
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas <i>Leverage</i> .....	40
Tabel 4.14 Hasil Uji <i>Paired Samples Statistic Leverage</i> .....	40
Tabel 4.15 Hasil Uji <i>Paired Samples Test Leverage</i> .....	41
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas <i>Transfer Pricing</i> .....	41
Tabel 4.17 Hasil Uji <i>Wilcoxon Sign Rank Test Transfer Pricing</i> .....	42
Tabel 4.18 Hasil Uji <i>Wilcoxon Test Statistic Transfer Pricing</i> .....	43
Tabel 4.19 Perbedaan Manajemen Pajak Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 .....	47

**Tabel 4.20 Perbedaan Profitabilitas Sebelum dan Saat Pandemi**  
Covid-19 .....51

**Tabel 4.21 Perbedaan *Leverage* Sebelum dan Saat Pandemi**  
Covid-19 .....53

**Tabel 4.22 Perbedaan *Transfer Pricing* Sebelum dan Saat Pandemi**  
Covid-19 .....56





## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....</b>	<b>20</b>
--	-----------

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

**Lampiran 2 Hasil Uji Regresi Logistik**

**Lampiran 3 Hasil Uji Hipotesis**

**Lampiran 4 Uji Normalitas**

**Lampiran 5 Uji Beda**

**Lampiran 6 Data Sampel Perusahaan**

**Lampiran 7 Perhitungan**

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perekonomian dunia saat ini berkembang sangat pesat akibat pengaruh globalisasi. Globalisasi menjadikan perekonomian berkembang tanpa mengenal batas, artinya perusahaan tidak hanya memiliki pesaing dalam negeri, namun juga dari berbagai negara di seluruh dunia. Kemajuan teknologi, transportasi serta informasi memudahkan arus barang, jasa, modal dan sumber daya manusia antarnegara sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan pengembangan usaha dan memperkuat basis globalnya dengan mendirikan cabang dan anak perusahaan di berbagai negara.

Dengan berkembang menjadi perusahaan multinasional, transaksi perusahaan meluas tidak hanya berpusat pada satu negara saja. Perusahaan multinasional banyak beroperasi melalui cabang dan anak perusahaannya. Dengan adanya cabang dan anak perusahaan di berbeda negara, maka mendorong perusahaan multinasional untuk melakukan *transfer pricing* (Jafri dan Elia, 2018).

*Transfer pricing* dijelaskan sebagai kebijakan perusahaan dalam menentukan harga transfer suatu transaksi dari barang, jasa, dan transaksi keuangan lainnya yang dilakukan perusahaan. Harga transfer (*transfer pricing*) merupakan harga yang dibebankan pada transaksi penjualan



barang maupun jasa yang ditanggung oleh pihak pembeli dalam hubungan istimewa antar divisi maupun perusahaan (Dwi, Yuniadi dan Suhatini, 2016). *Transfer Pricing* dapat dilakukan oleh dua divisi dalam satu perusahaan dan dapat dilakukan oleh dua perusahaan yang memiliki hubungan istimewa. Transaksinya dapat dilakukan dalam satu negara maupun antarnegara yang berbeda. Dengan adanya hubungan istimewa itu, salah satu pihak memegang kendali atau mempunyai kemampuan untuk memengaruhi pihak lainnya dalam mengambil keputusan atas keuangan.

Berdasarkan sisi pajak, *transfer pricing* terjadi karena adanya hubungan istimewa antar pihak yang melakukan transaksi. Dengan adanya hubungan istimewa antar perusahaan tersebut mendorong perusahaan menggunakan *transfer pricing* sebagai usaha penghindaran pajak. *Transfer pricing* biasanya digunakan perusahaan-perusahaan multinasional sebagai upaya untuk meningkatkan laba dan meminimalkan beban pajak global yang harus dibayar (Permatasari, 2004).

*Transfer pricing* dalam transaksi penjualan barang atau jasa dilakukan dengan cara memperkecil harga jual antara perusahaan dalam satu grup dan mentransfer laba yang diperoleh kepada perusahaan yang berkedudukan di negara yang menerapkan tarif pajak rendah (Anisa dan Naniek, 2018). Perusahaan lokal juga dapat melakukan praktik *transfer pricing*, namun *transfer pricing* yang dilakukan oleh perusahaan multinasional dianggap lebih mempengaruhi perekonomian secara makro. *Transfer pricing* oleh perusahaan multinasional dapat mengakibatkan potensi penerimaan pajak suatu negara berkurang.

Di Indonesia, kerugian negara diperkirakan mencapai Rp100 triliun setiap tahunnya. Beberapa perusahaan manufaktur yang pernah melakukan penyalahgunaan *transfer pricing* yaitu PT Coca Cola, PT. Nestle, Apple dan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia. PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia memanfaatkan *transfer pricing* dengan melakukan penghindaran pembayaran pajak senilai Rp 1,2 triliun. Skema *transfer pricing* yang dilakukan oleh PT Toyota dengan menjual harga yang lebih rendah di bawah harga pasar kepada perusahaan terafiliasi yaitu Toyota Asia Pasifik Singapura, kemudian Toyota Asia Pasifik Singapura menjualnya kembali dengan harga yang lebih tinggi. Hal tersebut dapat terjadi karena PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia memanfaatkan perbedaan tarif pajak antara Singapura dan Indonesia.

Pada 2 Maret 2020, diumumkan kasus pertama penyakit Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Indonesia. Menurut WHO penyakit ini merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru-baru ini ditemukan. Pandemi Covid-19 memiliki dampak yang luar biasa terhadap perekonomian global, tak terkecuali Indonesia. Pandemi tersebut berdampak pada semua sektor perekonomian salah satunya adalah sektor manufaktur. Dikutip dari bisnis.com, pada bulan Maret 2020 aktivitas manufaktur menurun dengan cepat dan disusul penurunan *output* dan permintaan baru karena penutupan pabrik. Berdasarkan survei IHS, indeks manajer pembelian sektor manufaktur anjlok ke posisi 45,3 pada bulan Maret dari level 51,9 pada bulan Februari. Level di bawah 50 tersebut menandakan bahwa adanya kontraksi dalam aktivitas manufaktur.

Pandemi Covid-19 juga berdampak pada penerimaan pajak negara. Dikutip juga dari [Republika.co.id](http://Republika.co.id), Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mencatat penerimaan pajak hingga akhir November 2020 mencapai Rp 925,34 triliun. Jumlah tersebut turun 18,5% dibandingkan pencapaian tahun 2019 yang mencapai Rp 1.136,13 triliun karena terbatasnya aktivitas ekonomi dampak pandemi Covid-19. Banyak perusahaan yang menjalankan *work from home* atau bekerja dari rumah yang mendorong transformasi digital lebih cepat. Dengan transformasi digital yang sangat cepat tersebut tentunya menimbulkan persoalan-persoalan di perusahaan salah satunya orang-orang yang menangani pajak. Muncul tantangan baru bagi mereka terkait perubahan pajak, implementasi teknologi dan lainnya. Sehingga pada masa pandemi ini terdapat pergeseran prioritas bagi perusahaan. Perusahaan cenderung untuk lebih memprioritaskan hal-hal seperti pengurangan utang pajak, penyediaan advokasi bisnis, pengurangan biaya, keakuratan data, dan integrasi teknologi seperti yang dilansir dari DDTC News.

Dalam permasalahan praktik *transfer pricing* sendiri, terdapat banyak faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah manajemen pajak. Salah satu fungsi dari manajemen pajak adalah perencanaan pajak. Penelitian mengenai manajemen pajak yang mempengaruhi praktik *transfer pricing* telah dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian Jafri dan Elia (2018) menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap perilaku *transfer pricing*. Penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan yang diukur dari

pembayaran pajak periode ini tidak efektif memberi pengaruh terhadap kenaikan perilaku *transfer pricing*. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Marisa (2017) menunjukkan bahwa pajak tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Hal tersebut terjadi karena untuk meminimalkan beban pajak yang dibayarkan perusahaan dapat menggunakan cara selain *transfer pricing*.

Kinerja perusahaan yang merupakan hasil dari kerja manajemen dalam menjalankan keseluruhan kegiatan perusahaan faktor yang dapat mempengaruhi perilaku *transfer pricing*. Kinerja perusahaan dapat diukur salah satunya melalui kinerja keuangan yang terdapat dilaporan keuangan. Dalam penelitian ini komponen yang digunakan adalah rasio keuangan yaitu profitabilitas dan *leverage*. Dimana tujuan akhir setiap perusahaan adalah memperoleh keuntungan yang maksimal. Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Bagi perusahaan yang memiliki laba (keuntungan) yang tinggi itu berarti bahwa perusahaan tersebut akan memiliki kewajiban untuk membayar pajak yang tinggi pula (Cahyadi dan Naniek, 2018). Dengan demikian semakin tinggi laba perusahaan semakin besar perusahaan kemungkinan terjadi pergeseran laba. Penelitian oleh Cahyadi dan Naniek (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Azzura dan Aditya (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan melakukan praktik *transfer pricing*.

Kemudian *leverage* menunjukkan besarnya hutang perusahaan yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Penelitian oleh Pratiwi (2018) menunjukkan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *transfer pricing*. Di sini *leverage* dapat menjadi faktor yang mendorong *agresivitas transfer pricing* dengan tujuan untuk mengurangi beban pajak perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dyanty, dkk (2011) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*. Semakin tinggi *leverage*, semakin besar pembiayaan perusahaan dari kreditur.

Dengan melihat bahwa hasil penelitian-penelitian sebelumnya belum konsisten mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *transfer pricing*. Maka penelitian ini ingin meneliti kembali dengan melihat perbedaan pengaruh manajemen pajak terhadap *transfer pricing* saat sebelum dan saat pandemi serta mengkaji lebih lanjut tentang pengaruh manajemen pajak terhadap perilaku *transfer pricing* sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019 dan 2020.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah manajemen pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap *transfer pricing* sebelum dan saat pandemi Covid-19?

2. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *transfer pricing* sebelum dan saat pandemi Covid-19?
3. Apakah *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *transfer pricing* sebelum dan saat pandemi Covid-19?
4. Apakah terdapat perbedaan manajemen pajak sebelum dan saat pandemi Covid-19?
5. Apakah terdapat perbedaan profitabilitas sebelum dan saat pandemi Covid-19?
6. Apakah terdapat perbedaan *leverage* sebelum dan saat pandemi Covid-19?
7. Apakah terdapat perbedaan *transfer pricing* sebelum dan saat pandemi Covid-19?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh manajemen pajak terhadap *transfer pricing* sebelum dan saat pandemi Covid-19.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap *transfer pricing* sebelum dan saat pandemi Covid-19.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh *leverage* terhadap *transfer pricing* sebelum dan saat pandemi Covid-19.
4. Untuk menguji secara empiris perbedaan manajemen pajak sebelum dan saat pandemi Covid-19.
5. Untuk menguji secara empiris perbedaan profitabilitas sebelum dan saat pandemi Covid-19.



6. Untuk menguji secara empiris perbedaan *leverage* sebelum dan saat pandemi Covid-19.
7. Untuk menguji secara empiris perbedaan *transfer pricing* sebelum dan saat pandemi Covid-19.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan memberikan gambaran kepada pemerintah, manajemen perusahaan dan investor/kreditor tentang bagaimana variabel-variabel manajemen pajak mempengaruhi perusahaan dalam melakukan praktik *transfer pricing*.

Manfaat Teoritis dan akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi praktik *transfer pricing*, dan menambah literatur untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh manajemen pajak terhadap *transfer pricing*.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan memberi kerangka kerja untuk mempelajari kontrak antara prinsipal dan agen dan untuk memprediksi konsekuensi ekonomi dari standar (Godfrey, 2010). Menurut Jensen & Meckling (1967) teori keagenan (*agency theory*) merupakan penjelasan dari suatu hubungan sebagai suatu kontrak dari satu orang atau lebih (*principal*) yang memiliki keterlibatan dengan pihak lain atau sebagai agen untuk melakukan kegiatan sebagai atas principal dengan melibatkan beberapa pendelegasian kewenangan ke agen untuk membuat keputusan yang diperlukan dalam kegiatan operasional perusahaan.

Menurut Eisenhard (1989), teori keagenan dilandasi oleh 3 buah asumsi yaitu:

#### 1. Sifat manusia

Asumsi tentang sifat manusia menekankan bahwa manusia memiliki sifat untuk mementingkan diri sendiri (*self interest*), memiliki keterbatasan rasionalitas (*bounded rationality*), dan tidak menyukai resiko (*risk aversion*).

## 2. Keorganisasian

Asumsi keorganisasian adalah adanya konflik antar anggota organisasi, efisiensi sebagai kriteria produktivitas, dan adanya *asymmetric information* (AI) antara prinsipal dan agen.

## 3. Informasi

Asumsi tentang informasi adalah bahwa informasi dipandang sebagai barang komoditi yang bisa diperjualbelikan.

### 2.1.2 Manajemen Pajak

Menurut UU Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan dalam Resmi (2019), pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan keperluan negara bagi sebesar-besanya kemakmuran rakyat. Pajak merupakan sumber keuangan negara yang diupayakan pemerintah agar masuk sebagai kas semaksimal mungkin untuk membiayai pengeluaran rutin maupun pembangunan.

Menurut Suandy (2014), manajemen pajak adalah sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar tetapi jumlah pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan. Tujuan manajemen pajak dapat tercapai melalui fungsi-fungsinya salah satunya adalah perencanaan pajak. Perencanaan pajak dapat dilakukan dengan menghilangkan biaya-biaya yang tidak diakui dalam perpajakan, dimana biaya tersebut tidak dapat mengurangi laba kotor perusahaan sehingga harus dilakukan koreksi fiskal positif yang

dapat menambah laba perusahaan dan meningkatkan beban pajak. Contohnya adalah dengan mengubah tunjangan makan dan tunjangan pulsa karyawan menjadi biaya katering dalam bentuk makan bersama dan *voucher*.

### **2.1.3 Kinerja Perusahaan**

Kinerja menggambarkan pencapaian aktivitas atau pelaksanaan suatu organisasi dalam satu periode. Kinerja perusahaan merupakan keberhasilan perusahaan secara keseluruhan dalam mencapai sasaran-sasaran strategik yang telah ditetapkan melalui inisiatif strategik pilihan (Mulyadi, 2007 dalam Nugrahayu dan Retnani, 2016). Menurut Dewa dan Sunrowiyati (2016), kinerja perusahaan menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis melalui parameter keuangan, sehingga dapat dilihat mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan pencapaian kerja dalam periode tertentu. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi informasi yang terkandung dalam laporan keuangan, menggunakan rasio keuangan diantaranya rasio profitabilitas dan rasio *leverage*.

#### **2.1.3.1 Profitabilitas**

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2015).

### 2.1.3.2 *Leverage*

Menurut Fahmi (2015) rasio *leverage* mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. *Leverage* merupakan pengukur besarnya aset yang dibiayai oleh utang-utang yang berasal dari kreditur, bukan dari pemegang saham ataupun investor. Utang yang dimaksud adalah utang jangka panjang (Cahyadi dan Naniek, 2018).

### 2.1.4 *Transfer Pricing (Harga Transfer)*

Pengertian *transfer pricing* dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pengertian bersifat netral dan bersifat peyoratif-negatif. Pengertian netral mengasumsikan bahwa harga transfer adalah murni merupakan strategi dan taktik bisnis tanpa pengurangan beban pajak. Sedangkan pengertian peyoratif mengasumsikan bahwa harga transfer sebagai upaya untuk menghemat beban pajak dengan taktik, antara lain menggeser laba ke negara yang tarif pajaknya lebih rendah (Suandy 2014).

*Transfer pricing* adalah kebijakan suatu perusahaan dalam menentukan harga suatu transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Oleh otoritas pajak, *transfer pricing* dianggap sebagai upaya penghindaran pajak (*tax avoidance*) apabila penentuan harga dalam transaksi antarpihak yang dipengaruhi hubungan istimewa dilakukan tidak sesuai dengan ketentuan perpajakan (*mispricing*) (Kurniawan, 2015).

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kiswanto dan Purwaningsih (2014), variabel pajak yang diukur dengan CETR dan kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*, dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*.

Deanti (2017), menemukan hasil bahwa variabel pajak memiliki pengaruh positif terhadap keputusan *transfer pricing*. *Leverage* dan profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan *transfer pricing*, serta *intangible assets* dan *tunneling incentive* tidak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing* perusahaan.

Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Liu, Tim dan Dongxian (2017) terkait penentuan harga transfer internasional dan penghindaran pajak di Inggris, menemukan bahwa kesalahan harga transfer dimotivasi oleh pajak terkonsentrasi di negara yang bukan *tax heaven* dan memiliki tarif pajak perusahaan rendah hingga menengah.

Lalu penelitian oleh Jafri dan Elia (2018), menunjukkan bahwa variabel perencanaan pajak dan *tunneling incentive* berpengaruh signifikan terhadap perilaku *transfer pricing*. Sedangkan, variabel aset tidak berwujud tidak berpengaruh terhadap perilaku *transfer pricing*.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2018), menunjukkan bahwa pajak, *tunneling incentive* dan *exchange rate* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*, sedangkan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *transfer pricing*.

Hasil penelitian Cahyadi dan Noviani (2018) menunjukkan bahwa pajak, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh positif terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*. Sedangkan *exchange rate* tidak berpengaruh pada keputusan perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*.

Penelitian yang dilakukan oleh Khotimah (2018) menunjukkan hasil bahwa beban pajak dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*, sedangkan *tunneling incentive* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Hasil penelitian Prasetio dan Mashuri (2020) mendapatkan hasil bahwa variabel pajak yang diukur dengan CETR dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Sedangkan kepemilikan asing berpengaruh terhadap *transfer pricing* yang artinya kecenderungan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* akan semakin besar jika saham yang dimiliki semakin besar.

## **2.3 Hipotesis Penelitian**

### **2.3.1 Pengaruh Manajemen Pajak terhadap *Transfer Pricing* Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19**

Konflik agensi yang terjadi antara pemegang saham dan manajer dikarenakan kesenjangan informasi kedua pihak. Hal tersebut terjadi dimana pemegang saham menduga manajer melakukan upaya manipulasi angka-angka dalam laporan keuangan untuk tujuan pribadi yang membuat berkurangnya keuntungan operasional perusahaan. Manipulasi tersebut dapat dilakukan salah satunya dengan *transfer pricing*.

Manajemen pajak dapat tercapai melalui fungsinya salah satunya yaitu perencanaan pajak. Perencanaan pajak dapat dijadikan upaya mengurangi perilaku manipulasi manajer dan dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Biasanya perusahaan menghindari beban pajak yang tinggi untuk memaksimalkan laba global mereka. Perencanaan pajak yang merupakan salah satu fungsi dari manajemen pajak menjadi salah satu cara untuk mengatur beban pajak melalui penghapusan biaya-biaya yang tidak diakui oleh perpajakan sehingga mengurangi beban pajak perusahaan, dimana hal tersebut dapat mengurangi kecenderungan perusahaan melakukan praktik *transfer pricing*. Penelitian yang dilakukan oleh Jafri dan Elia (2018) menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap perilaku *transfer pricing*. Jika manajemen pajak dilakukan dengan baik akan meminimalisir kemungkinan manajer untuk melakukan manipulasi laporan keuangan, karena manajer telah memikirkan kemampuan perusahaan dalam membayar pajak. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Manajemen pajak berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing* sebelum dan saat pandemi Covid-19

### **2.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Transfer Pricing* Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19**

Profitabilitas menjadi salah satu alat ukur investor dalam melakukan investasi. Profitabilitas menggambarkan laba yang dapat dihasilkan perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang memiliki total laba besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap



kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lebih lama (Anisyah, 2018). Bagi perusahaan sendiri, semakin tinggi laba yang dihasilkan maka semakin tinggi juga kewajiban untuk membayar pajak. Akibatnya perusahaan yang memiliki laba tinggi akan menggeser labanya melalui *transfer pricing*. Dengan demikian semakin tingginya laba perusahaan semakin tinggi pula indikasi dilakukannya praktik *transfer pricing*.

Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap *transfer pricing* sebelumnya telah dilakukan oleh Cahyadi dan Noviari (2018), dan Sari dan Mubarak (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *transfer pricing*.

### **2.3.3 Pengaruh *Leverage* terhadap *Transfer Pricing* Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19**

Sumber pendanaan perusahaan dalam menjalankan operasi bisnisnya bisa melalui banyak hal, salah satunya adalah utang. *Leverage* menggambarkan besarnya utang untuk membiayai aset perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyadi dan Noviari (2018), dan Pratiwi (2018), menyatakan *leverage* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*. Menurut Pratiwi (2018) ada kemungkinan bahwa *leverage* dapat bertindak sebagai pengganti untuk *transfer pricing* dalam mencapai pengurangan kewajiban pajak perusahaan multinasional. Perusahaan yang memiliki

hutang tinggi maka laba kena pajak semakin rendah karena bunga utang yang semakin besar. Laba yang rendah berdampak pada kewajiban pajak yang harus dibayar perusahaan berkurang.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *transfer pricing*

#### **2.3.4 Perbedaan Manajemen Pajak Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19**

Manajemen pajak dijadikan upaya mengurangi perilaku manipulasi manajer dan dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Biasanya perusahaan menghindari beban pajak yang tinggi untuk memaksimalkan laba global mereka. Manajemen pajak dilakukan dengan baik akan meminimalisir kemungkinan manajer untuk melakukan manipulasi laporan keuangan (Jafri dan Elia, 2018). Dengan adanya pandemi Covid-19, perusahaan cenderung untuk lebih memprioritaskan hal-hal seperti pengurangan beban pajak. Hal tersebut mendorong perusahaan melakukan manajemen pajak yang tinggi, sehingga memungkinkan pengaruh manajemen pajak berbeda dari sebelum pandemi. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Terdapat perbedaan manajemen pajak sebelum dan saat pandemi Covid-19

#### **2.3.5 Perbedaan Profitabilitas Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19**

Menurut Fahmi (2015) rasio profitabilitas adalah pertanda keberhasilan perusahaan di dalam membentuk profit. Pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap perekonomian negara di semua sektor. Adanya pandemi Covid-19 membuat profitabilitas perusahaan mengalami gejala

karena menaikkan tingkat ketidakpastian pada lingkungan perseroan yang beroperasi dan sudah memberikan pandangan terhadap hasil operasi yang berbentuk laporan keuangan (Handri, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Viaranti Handri (2020) terdapat perbedaan yang signifikan profitabilitas yang diprosikan dengan ROA pada perusahaan sektor transportasi di BEI sebelum dan saat pandemi Covid-19, lalu penelitian oleh Anisa Nadiyah R (2020), Efi Kumala dan Nur Diana (2020) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap variabel profitabilitas pada perusahaan LQ45 sebelum dan saat pandemi Covid-19.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5: Terdapat perbedaan profitabilitas sebelum dan saat pandemi Covid-19

### **2.3.6 Perbedaan *Leverage* Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19**

Menurut Fahmi (2015) rasio leverage mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Semakin kecil *debt to asset ratio* maka semakin tinggi resiko perusahaan dalam membayar kewajibannya. Apabila rasio ini tinggi maka berpengaruh pada kepercayaan kreditor untuk memberikan pinjaman akibat kekhawatiran tidak dapat melunasi. Pandemi Covid-19 sangat memberikan dampak terhadap perekonomian di Indonesia. Pendapatan di beberapa perusahaan menurun drastis. Perusahaan-perusahaan yang memiliki utang yang terfragmentasi dapat meningkatkan biaya utang yang membengkak selama pandemi Covid-19. Pandemi

Covid-19 menyebabkan *cashflow* perusahaan semakin ketat sehingga membuat kemampuan perusahaan dalam membayar utang juga menurun.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Roosdiana (2020) terdapat perbedaan yang signifikan rasio solvabilitas yang diprosikan dengan DAR pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI sebelum dan saat pengumuman kasus pertama Covid-19.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H6: Terdapat perbedaan *leverage* sebelum dan saat pandemi Covid-19

### **2.3.7 Perbedaan *Transfer Pricing* Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19**

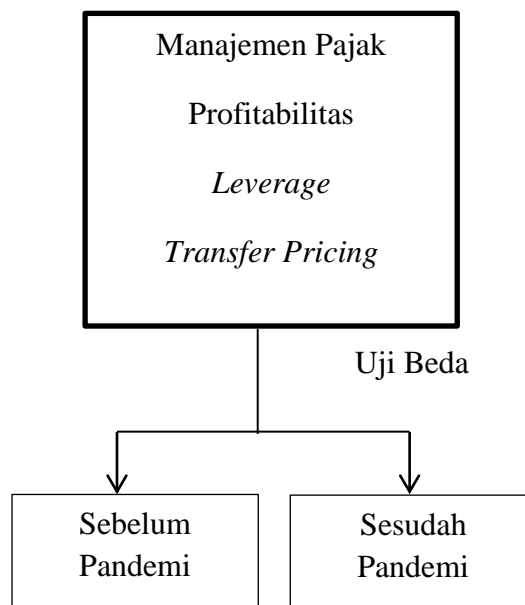
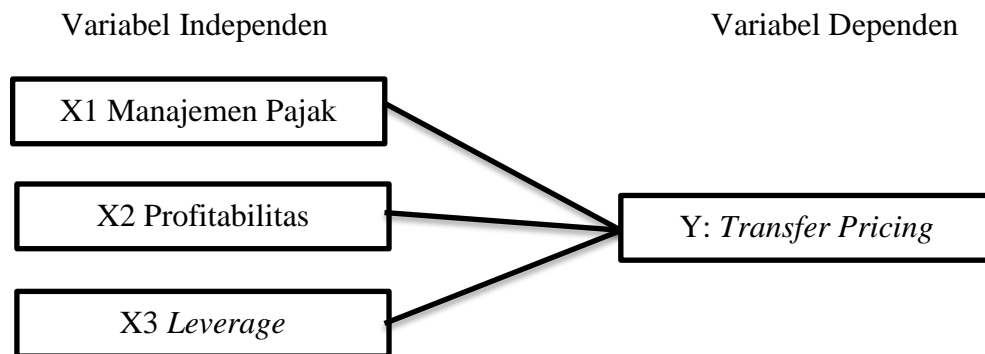
*Transfer pricing* yang merupakan harga transaksi antar wajib pajak yang mempunyai hubungan istimewa dalam konteks perpajakan menjadi perhatian dunia. Di masa pandemi Covid-19 mengakibatkan terjadinya resesi ekonomi yang menekan laba para pelaku usaha di berbagai negara. Hal tersebut menyebabkan kerugian hingga kebangkrutan perusahaan hingga berdampak pada aspek-aspek *transfer pricing*. Mengacu pada PMK Nomor 213 tahun 2016, perusahaan multinasional perlu melakukan analisis *transfer pricing* pada saat dan sebelum transaksi dilakukan atau *ex-ante*. Namun menurut Robert Pakpahan, senior *advisor taxprime*, semakin sulit mencari pembandingan harga wajar untuk komoditas atau barang dan jasa yang ditransaksikan di tengah masa pandemi ini. Hal-hal tersebut dapat menimbulkan distorsi dalam analisis *transfer pricing*, sehingga mendorong perusahaan melakukan praktik *transfer pricing* yang

menyimpang lebih besar. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H7: Terdapat perbedaan *transfer pricing* sebelum dan saat pandemi Covid-19

#### 2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan rangkaian penjelasan yang dikemukakan sebelumnya, maka berikut suatu kerangka penelitian yang menggambarkan variabel-variabel independen dan dependen dalam penelitian ini:



**Bagan 2.1** Kerangka Pemikiran

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.1.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2020.

##### **3.1.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2017). Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasar kriteria tertentu. Berikut ini merupakan kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini :

1. Perusahaan Sektor manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2020

2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan berturut-turut selama periode 2019-2020.
3. Perusahaan sektor manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode 2019-2020.

### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan yang diperoleh dari situs BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau situs resmi perusahaan.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini diambil menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yang dilakukan yaitu pengumpulan data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur dengan cara mendownload di website BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *website* resmi perusahaan sampel.

### **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasi Variabel**

#### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari manajemen pajak dan kinerja perusahaan.

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *transfer pricing*.

### 3.4.2 Definisi Operasional Variabel

#### 3.4.2.1 Manajemen Pajak

Manajemen pajak dapat tercapai melalui fungsinya yang salah satunya adalah perencanaan pajak. Perencanaan pajak mengukur dan mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam membayar beban pajak. Adanya manajemen pajak melalui perencanaan pajak yang baik, maka praktik *transfer pricing* dapat diminimalisir. Perencanaan pajak ini diprosikan dengan *Cash ETR (Effective Tax Rate)*. *Cash ETR* dalam penelitian ini akan dihitung dengan rumus yang digunakan oleh (Dyreg, Hanlon, dan Maydew 2010).

$$CETR = \frac{Cash\ Tax\ Paid}{Pretax\ Book\ Income}$$

#### 3.4.2.2 Profitabilitas

Menurut Sartono (2014), profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur oleh *Return on Asset (ROA)*. Yang diukur dengan rumus penghitungan:

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets} \times 100\%$$



### 3.4.2.3 *Leverage*

*Leverage* menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai asset perusahaan. Rasio *leverage* dalam penelitian ini diukur dengan *Debt to Asset Ratio (DAR)*. Variabel *leverage* diukur dengan membagi total kewajiban jangka panjang dengan total aset perusahaan (Richardson et al, 2013) dalam (Cahyadi dan Naniek, 2018). Yang diukur dengan rumus penghitungan:

$$DAR = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

### 3.4.5 *Transfer Pricing*

*Transfer pricing* adalah transaksi yang dilakukan perusahaan kepada pihak berelasi. Pengukuran *transfer pricing* menggunakan variabel *dummy*. *Transfer pricing* diprosikan dengan melihat keberadaan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Hidayat, Widi, dan Dewi (2019)).

Score 0 : Jika perusahaan tidak melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

Score 1 : Jika perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

## 3.5 Metode Analisis Data

### 3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi atas variabel-variabel penelitian secara statistik (Ghozali, 2018).

Analisis ini digunakan untuk mencari informasi mengenai data yang

dimiliki. Dalam analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan standar deviasi.

### 3.5.2 Analisis Regresi Logistik

Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik ini digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu *transfer pricing* bersifat dikotomus yang diprosikan oleh keberadaan transaksi dengan pihak berelasi. Variabel dependen ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*.

#### 3.5.2.1 Hosmer and Lemeshow's *goodnes of Fit Test*

Uji ini digunakan untuk menguji apakah model yang dihipotesiskan *fit* dengan data. Hipotesis dalam penelitian ini:

H<sub>0</sub> : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H<sub>1</sub> : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Hipotesis ini diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,005. Penolakan atau penerimaan hipotesis didasarkan pada nilai probabilitas signifikan Hosmer dan Lemeshow.

#### 3.5.2.2 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

*Overall Model Fit* bertujuan untuk menilai apakah model yang digunakan telah sesuai dengan data observasi. *Test statistics* untuk menilai hal ini dengan melihat angka -2 Log Likelihood (LL) pada awal (block number = 0 ) dan angka -2 Log Likelihood pada block number = 1. Jika terjadi penurunan angka -2 Log Likelihood (block

number = 0 – block number = 1) menunjukkan model regresi yang baik. Log Likelihood pada logistic regression mirip dengan pengertian “*sum of squared error*” pada model regresi sehingga penurunan Log likelihood menunjukkan model regresi yang baik.

### 3.5.2.3 Uji Variabelitas

Uji variabilitas mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai variabilitas ditunjukkan antara nol dan satu. Uji ini menggunakan nilai *Nagelkerke R<sup>2</sup>*. Menurut Gozhali (2007) nilai *Nagelkerke R<sup>2</sup>* yang kecil berarti kemampuan variabelvariabel bebas dalam menjelaskan variabel-variabel terikat sangat terbatas.

### 3.5.2.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini menggunakan tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Pengambilan keputusan didasarkan pada:

Ho: jika nilai probabilitas (sig.) <  $\alpha = 5\%$  maka hipotesis diterima.

Ha: jika nilai probabilitas (sig.) >  $\alpha = 5\%$  maka hipotesis tidak diterima.

### 3.5.2.5 Model Regresi Logistik yang Terbentuk

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik dengan melihat pengaruh manajemen pajak terhadap *transfer pricing*.

Adapun model regresi dalam penelitian ini adalah:

$$\ln \frac{TP}{1 - TP} = \alpha + \beta_1 MP + \beta_2 PROF + \beta_3 LEV + \varepsilon$$

Keterangan:

$\ln \frac{TP}{1-TP}$  = *Transfer Pricing*, 1 untuk perusahaan yang melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.  
0 untuk perusahaan yang tidak melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

$\alpha$  = konstanta

MP = Manajemen Pajak

PROF = Profitabilitas

LEV = *Leverage*

$\varepsilon$  = Koefisien Error

### 3.5.3 Uji Beda

Uji beda ini digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidak perbedaan antara manajemen pajak, profitabilitas dan *leverage* pada sebelum dan saat pandemi Covid-19. Pengujian yang dilakukan berdasarkan data yang ada, jika data berdistribusi normal maka digunakan uji t dua sampel berpasangan (*paired sampel t-test*). Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis pada uji paired sampel t-test yaitu sebagai berikut:

- a. Jika Probabilitas  $< 0.05$  maka terdapat perbedaan bermakna antara dua kelompok
- b. Jika Probabilitas  $> 0.05$  maka tidak terdapat perbedaan bermakna antara dua kelompok.

Sedangkan jika data tidak berdistribusi normal, perhitungan menggunakan uji *wilcoxon sign rank test*. Dasar pengambilan

keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis pada uji *wilcoxon sign rank test* yaitu:

- a. Jika Probabilitas  $< 0.05$  maka terdapat perbedaan bermakna antara dua kelompok
- b. Jika Probabilitas  $> 0.05$  maka tidak terdapat perbedaan bermakna antara dua kelompok.

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel manajemen pajak yang diproksikan dengan CETR secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *transfer pricing* sebelum dan saat pandemi Covid-19.
2. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *transfer pricing* sebelum dan saat pandemi Covid-19.
3. Variabel *leverage* yang diproksikan dengan DAR secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *transfer pricing* sebelum dan saat pandemi Covid-19.
4. Terdapat perbedaan manajemen pajak sebelum terjadinya pandemi covid-19 dan saat terjadinya pandemi Covid-19.
5. Terdapat perbedaan profitabilitas sebelum terjadinya pandemi Covid-19 dan saat terjadinya pandemi Covid-19.
6. Tidak ada perbedaan *leverage* sebelum terjadinya pandemi covid-19 dan saat terjadinya pandemi Covid-19.
7. Tidak ada perbedaan *transfer pricing* sebelum terjadinya pandemi covid-19 dan saat terjadinya pandemi Covid-19.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam proses penelitiannya, yaitu sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini bukan merupakan keseluruhan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebanyak 193 perusahaan, namun hanya terbatas pada sampel yang telah direduksi dengan menggunakan *purposive sampling* sehingga hanya menggunakan 99 perusahaan, sehingga tidak dapat digeneralisasi untuk semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel independen yaitu manajemen pajak yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang terbatas dalam menjelaskan variabel dependen (*transfer pricing*) dengan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,219 atau 21,9% dan 78,1% sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.
3. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan dua periode yaitu 2019 dan 2020 dikarenakan masa pandemi Covid-19.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak lagi dan tidak hanya terbatas pada perusahaan sektor manufaktur.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi *transfer pricing* sehingga dapat lebih menjelaskan variabel dependen lebih baik dan luas.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan penelitian mengenai perbandingan antar variabel pada sebelum terjadinya pandemi Covid-19 dan selama terjadinya Covid-19, karena masih terbatasnya penelitian yang mengangkat topik tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. A. (2019). Pengaruh Pajak, Multinasionalitas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung*, (April), 53–66.
- Cahyadi, A. S., & Noviari, N. (2018). Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Profitabilitas, dan Leverage Pada Keputusan Melakukan Transfer Pricing. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(2), 1441–1473.  
<https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v24.i02.p23>
- Cledy, H., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 247.  
<https://doi.org/10.25105/jat.v7i2.7454>
- Dewa, Y. Dan Sunrowiyati. S. 2016. Analisis Rasio Keuangan sebagai Alat Penilaian untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada SPBU Gedog. *Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, 3(2).
- Dyreng, Scott D., Michelle Hanlon, and Edward L. Maydew. 2010. The effects of executives on corporate tax avoidance. *The Accounting Review*, 85(4).
- Febrantara, Danu. Tantangan Profesional Pajak di Perusahaan pada Masa Pandemi. DDTC News. 2020. [https://news.ddtc.co.id/tantangan-profesional-pajak-di-perusahaan-pada-masa-pandemi-24052?page\\_y=0](https://news.ddtc.co.id/tantangan-profesional-pajak-di-perusahaan-pada-masa-pandemi-24052?page_y=0)
- Fitri, D., Hidayat, N., & Arsono, T. (2019). The Effect of Tax Management, Bonus Mechanism and Foreign Ownership on Transfer Pricing Decision. *Jurnal Aplikasi Ekonomi, Akuntansi dan Bisnis*, (1)1, 035-048.
- Fahmi, Irham. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, J., dkk. 2010. *Accounting Theory 7th Edition*. New York: McGraw Hill
- Hidayat, W. W., Winarso, W., & Hendrawan, D. (2018). Pengaruh Pajak Dan Tunneling Incentive Terhadap keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM)*, 15(1), 235–240.
- Ilhami, & Thamrin, H. (2021). Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 37–45.  
[https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).6068](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6068)
- Intan, Novita. Akibat Covid-19 Penerimaan Pajak Turun 18,5 Persen. *Republika.ID*. 2020.  
<https://republika.co.id/berita/syariah/keuangan/qloj4z383/akibat-covid19-penerimaan-pajak-turun-185-persen>
- Irawan, K. I. Dunia Buru Pelaku Penghindaran dan Penggelapan Pajak. *KOMPAS*. 2020. <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2020/09/18/dunia-buru-pelaku-penghindaran-dan-penggelapan-pajak/>
- Jafri, H. E., & Mustikasari, E. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak, Tunneling Incentive dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Perilaku Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur yang Memiliki Hubungan Istimewa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 63. <https://doi.org/10.20473/baki.v3i2.9969>
- Jensen, M.C., dan Meckling, W.H. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3.
- Kementrian Perindustrian RI. Sektor Manufaktur Bertahan dan Tumbuh Saat Dihantam Pandemi. Press Release. 2021.

<https://pressrelease.kontan.co.id/release/sektor-manufaktur-bertahan-dan-tumbuh-saat-dihantam-pandemi?page=2>

- Khotimah, S. K. (2018). Pengaruh Beban Pajak, Tunneling Incentive, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Perusahaan Dalam Melakukan Transfer Pricing. *Jurnal Ekobis Dewantara*, (1)12.
- Kiswanto, N., & Purwaningsih, A. (2014). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan terhadap Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur di Bei Tahun 2010-2013. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Universitas Atma Jaya*, 1–15.
- Kumala, Efi., & Diana, N. (2021). Pengaruh Pandemi Virus Covid-19 Terhadap Laporan Keuangan Triwulan Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-JRA Vol. 10 No. 03*
- Menteri Keuangan RI. (2016). Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 213/PMK.03/2016 Tentang Jenis Dokumen dan-atau nformasi Tambahan yang Wajib Disimoan Oleh Wajib Pajak yang Melakukan Transaksi Para Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa, dan Tata Cara Pengelolaannya.
- Menteri Perdagangan RI. (2009). Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 46/M-DAG/PER/9/2009 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 36/M-DAG/PER/9/2007 Tentang Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan. *Peraturan Menteri Perdagangan no. 26/M-DAG/PER/9/2007, 2000.*
- Noviastika F, D., Mayowan, Y., & Karjo, S. (2016). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Yang Berkaitan Dengan Perusahaan Asing). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 8(1)

- Nugrahayu, E.R., dan Retnani, E. D. (2016). Penerapan Metode Balanced Scorecard sebagai Tolak Ukur Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4(10).
- Nugroho, Aprianto Cahyo. Dampak Virus Corona, Aktivitas Manufaktur Indonesia Anjlok ke 45,3 pada Maret. *Bisnis.com*. 2020. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200401/9/1220770/dampak-virus-corona-aktivitas-manufaktur-indonesia-anjlok-ke-453-pada-maret>
- Permatasari, P. 2004. Transfer Pricing Sebagai Salah Satu Strategi Perencanaan Pajak Bagi Perusahaan Multi Nasional. *Jurnal Bina Ekonomi*, 8(1).
- Prasetio, J., & Mashuri, A. A. S. (2020). Pengaruh Pajak, Profitabilitas dan Kepemilikan Asing terhadap Keputusan Transfer Pricing. “*Sistem Informasi, Keuangan, Auditing dan Perpajakan*,” *Sikap*, vol. 5(1), 1-7.
- Pratiwi, B. (2018). Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Tunneling Incentive, Dan Leverage Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(3), 90. <https://doi.org/10.30659/ekobis.19.3.90-103>
- Rahmani, A. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Kajian Akuntansi*, 21(2), 252–269. <https://doi.org/10.29313/ka.v21i2.6436>
- Ramadhan, Muhammad Rheza, and Nur Aisyah Kustiani. (2017). Faktor Penentu Agresivitas Transfer Pricing. Politeknik Keuangan Negara-STAN
- Roosdiana. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real Estat e yang terdaftar di BEI. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(2), 133–141.
- Sartono, Agus. 2014. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi keempat. Yogyakarta: BPF.
- Sawir, Agnes. 2004. Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.

Schmidt-eisenlohr, T., & Guo, D. (2017). *International Transfer Pricing and Tax Avoidance : Evidence from Linked Trade-Tax Statistics in the UK*. 1214.

Suandy, Erly. 2014. *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung

Viaranti, H. (2021). Analisis Perbandingan Profitabilitas Saham Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 pada Perusahaan. *Prosiding Manajemen*, 7(1), 40–44.